

Pemberdayaan Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik dari
Kotoran Sapi dan Kerbau Gapoktan Rukun Tani
Desa Segobang Kec. Licin Kab. Banyuwangi

Ikomatun Nadipah, SP¹, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si², Dr. Ujang Suryadi, MP

2

¹*Mahasiswa Pascasarjana, Politeknik Negeri Jember*

²*Dosen Pascasarjana Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember*

Email : ikomdiva@gmail.com

ABSTRAK

Pupuk organik berupa kompos dan pupuk kandang dewasa ini sudah biasa digunakan petani untuk memperbaiki produktivitas tanah. Perkembangan usahatani ternak yang mempunyai prospek cukup baik memperkaya alternatif pengadaan pupuk kandang seperti kotoran sapi dan kerbau.

Banyaknya ternak di desa Segobang membuat peternak bingung membuang limbah/kotoran ternak. Pemanfaatan kotoran ternak yang diolah menjadi pupuk organik sangat membantu bagi petani dalam menyuburkan tanah dan dapat menekan biaya bagi petani.

Melalui program praktik pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini akan mengedukasi petani anggota Gapoktan Rukun Tani tentang pengolahan pupuk organik, memaksimalkan pengolahan pupuk organik dan mengurangi penggunaan pupuk kimia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi petani yang mandiri dalam penggunaan pupuk organik, meningkatkan keterampilan petani dalam pembuatan pupuk organik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa petani sangat antusias belajar dan mempraktekan cara membuat pupuk organik. Petani telah dapat membuat pupuk organik dengan kotoran sapi dan kerbau kemudian diaplikasikan langsung ke lahan pertanian.

Kata kunci :*Limbah ternak, pupuk organik, pengolahan, peningkatan usaha, , subur*